

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan data-data primer yang diperoleh dari hasil wawancara penulis kepada para narasumber, yang terdiri dari 30 sampel untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Ketiga puluh sampel itu berasal dari para anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Daerah. Dan selanjutnya, hasil validitas dan reliabilitas tersebut dijadikan sebagai instrumen untuk melakukan wawancara kepada 150 responden yang berasal dari kalangan pengusaha di Indonesia, diantara berasal dari pengurus dan anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) tingkat Pusat, anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, anggota dan anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan berbagai Asosiasi lainnya di Indonesia, serta para anggota KADIN Kerajaan Inggris (*members of the Chambers of the United Kingdom*), anggota KADIN Amerika Serikat (*members of the Chambers of the United State of America*), anggota KADIN Singapura (*members of the Chambers of Singapore*).

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada periode Juni 2009-Mei 2010. Pada Juni 2009 dilakukan pre-test terhadap kuesioner pernyataan, dimana hasilnya kemudian dilanjutkan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas kuesioner. Untuk jawaban kuesioner para anggota KADIN negara asing, dilakukan dalam bentuk wawancara, dan bukan dengan penyebaran kuesioner, sepanjang kurun waktu Agustus 2009 – Mei 2010, di negara terkait.

C. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model logit dengan dua pilihan (*binary response regression model*), untuk menjelaskan respon kualitatif variabel dependen, dan mencari kemungkinan (probability) suatu peristiwa terjadi.

Pada saat kuesioner pre-test disampaikan kepada sample yang berjumlah 30 orang, sebanyak 18 pernyataan ditanyakan kepada sampel. Yaitu dari, mulai, setuju, naker, daftar, kredit, proteksi, pajak, perdagangan lintas batas, penguatan kontrak, penutupan investasi, aksesibilitas, infrastruktur, makroekonomi, stabilitas keamanan, stabilitas politik, komitmen perbankan, lahan, dan biaya legal.

Masing-masing variabel tersebut memiliki makna dan pengaruh serta signifikan terhadap peran media bisnis harian sebagai penggerak investasi di Indonesia, dalam memberikan informasi kepada investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di Indonesia. Misalnya, pemberitaan media bisnis harian tentang upaya memulai usaha di Indonesia, akan memberikan informasi yang komprehensif bagi investor untuk masuk dan berinvestasi di Indonesia.

Contoh lainnya, pemberitaan media bisnis harian tentang persetujuan dalam berinvestasi di Indonesia, akan menambah informasi yang lengkap bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Dari hasil pre-test kuesioner yang dilakukan kepada 30 sampel dengan 18 pernyataan, hanya terdapat 10 pernyataan yang valid, dengan signifikansi dibawah 10%. Karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan kesepuluh pernyataan tersebut sebagai pernyataan yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner. (lihat Lampiran 1).

Karena keterbatasan jumlah responden yang dapat mewakili 9 (sembilan) sektor investasi di Indonesia, maka penulis membebaskan setiap responden untuk mengisi setiap jenis investasi yang ditekuni sehingga setiap responden bisa mengisi pilihan lebih dari 1 jenis investasi.

Selanjutnya, dalam pengujian validitas dan reliabilitas sepuluh pernyataan tersebut memiliki tingkat validitas yang cukup baik pada taraf signifikansi dibawah 10%. Dan dari hasil pengujian validitas itu, diperoleh tingkat reliabilitas kuesioner cukup tinggi, sebesar 81,4% (lihat tabel dibawah ini).

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dinyatakan dengan:

$$P_i = E(Y_i = 1 | X_i) = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_1 + \beta_2 X_i)}} \quad (1)$$

Persamaan di atas dapat juga ditulis sebagai berikut:

$$P_i = \frac{1}{1 + e^{-Z_i}} = \frac{e^{Z_i}}{1 + e^{Z_i}} \quad (2)$$

dimana $Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i$.

Jika P_i adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa, maka kemungkinan tidak terjadinya suatu peristiwa ($1 - P_i$) adalah:

$$1 - P_i = \frac{1}{1 + e^{Z_i}} \quad (3)$$

$$\text{Sehingga, } \frac{P_i}{1 - P_i} = \frac{1 + e^{Z_i}}{1 + e^{-Z_i}} = e^{Z_i} \quad (4)$$

$P_i / (1 - P_i)$ disebut dengan *odds* (resiko) suatu peristiwa, yaitu rasio kemungkinan terjadinya suatu peristiwa terhadap kemungkinan tidak terjadinya suatu peristiwa.

Jika kita mengambil natural log persamaan (4), maka kita memperoleh hasil sebagai berikut:

$$L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1 - P_i}\right) = Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i \quad (5)$$

L adalah log dari *odds* yang bersifat linear dalam X dan linear dalam parameter. L disebut logit, sehingga persamaan (5) disebut dengan model logit.

Observasi yang umum dilakukan dalam model logit adalah:

1. Untuk menguji signifikansi suatu koefisien secara statistik, kita menggunakan Z statistik (distribusi normal).
2. Dalam *binary regressand model*, kita menggunakan *pseudo R²*, yang mirip dengan R², untuk mengukur *goodness of fit*. Program Eviews secara otomatis menyediakan pengukuran tersebut, yaitu McFadden R², yang ditulis dengan R²_{MCF}. Sebagaimana R², nilai R²_{MCF} juga antara 0 dan 1. Cara lain yang juga mudah untuk mengukur *goodness of fit* adalah *count R²*, yang didefinisikan sebagai berikut:

$$\text{Count } R^2 = \frac{\text{jumlah prediksi yang tepat}}{\text{jumlah observasi}} \quad (6)$$

Karena nilai regressand pada model logit adalah 1 atau 0, jika nilai kemungkinan lebih dari 0,5, maka bisa dianggap sebagai 1. Jika nilai kemungkinan kurang dari 0,5, maka bisa dianggap sebagai 0. Harus diingat bahwa dalam *binary regressand model*, *goodness of fit* merupakan prioritas kedua. Yang harus diperhatikan adalah tanda dan signifikansi koefisien regresi secara statistik.

3. Mirip dengan *F test* pada model regresi linear adalah *likelihood ratio* (LR) statistik. LR statistik mengikuti distribusi χ^2 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sama dengan jumlah variabel bebas.

Untuk mengetahui besarnya kecenderungan berbagai variabel bebas terhadap terjadinya suatu peristiwa, kita dapat melihat dari perbandingan resiko atau rasio odds (e^{β}) masing-masing variabel bebas (Nachrowi dan Usman, 2002). Untuk variabel bebas dalam bentuk kategorik, terdapat kecenderungan terjadinya peristiwa sukses ($y=1$) pada $x=1$ sebesar e^{β} kali dibandingkan $x=0$. Sedangkan untuk variabel bebas berskala kontinu, apabila nilai rasio odds lebih atau sama dengan satu, maka semakin besar kemungkinan terjadinya peristiwa sukses. Setiap kenaikan C unit pada variabel bebas akan mengakibatkan kecenderungan terjadinya peristiwa sukses sebesar sebesar $\exp. (C \cdot \beta_j)$ kali lebih besar.

Persamaan yang dipakai adalah sebagai berikut¹:

$$L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_1 + \beta_2 \text{MULAI}_i + \beta_3 \text{NAKER}_i + \beta_4 \text{KREDIT}_i + \beta_5 \text{PROTEKSI}_i + \beta_6 \text{PAJAK}_i + \beta_7 \text{INFRASTRUKTUR}_i + \beta_8 \text{MAKRO}_i + \beta_9 \text{AMAN}_i + \beta_{10} \text{POLITIK}_i + \beta_{11} \text{BIAYA}_i + u_i \quad (7)$$

dimana:

P_i = kemungkinan (probabilita) investor mengatakan bahwa media bisnis harian berperan besar sebagai salah satu penggerak investasi di Indonesia.

$1-P_i$ = kemungkinan (probabilita) investor mengatakan bahwa media bisnis harian tidak signifikan menjadi salah satu penggerak investasi di Indonesia.

β_1 = *intercept*

$\beta_2, \dots, \beta_{22}$ = koefisien variabel bebas

u_i = *error term*

$\text{MULAI}_i = 1$ jika responden menggunakan media bisnis harian setiap hari untuk memulai usaha

0 jika responden menggunakan media yang lain untuk memulai usaha

$\text{NAKER}_i = 1$ jika responden menilai media bisnis harian menyajikan informasi lengkap tentang tenaga kerja

0 jika responden menilai media lain menyajikan informasi lengkap tentang tenaga kerja

$\text{KREDIT}_i = 1$ jika responden mendapatkan informasi dari media bisnis harian tentang proses kredit

0 jika responden mendapatkan informasi dari media yang lain tentang proses kredit

$\text{PROTEKSI}_i = 1$ jika responden memperoleh informasi media bisnis harian tentang proteksi yang diberikan kepada investor di Indonesia.

0 jika responden memperoleh informasi dari media lain tentang proteksi investor

¹ Model logit digunakan karena JB-test memiliki probabilita mendekati nol yang berarti error terdistribusi secara tidak normal.

PAJAK_i = 1 jika responden menerima informasi tentang pembayaran pajak dari media bisnis harian

0 jika responden menerima informasi tentang pembayaran pajak dari media lain

INFRASTRKR_i = 1 jika responden memperoleh informasi dari media bisnis harian terkait pembangunan infrastruktur pemerintah

0 jika responden memperoleh informasi dari media lain terkait pembangunan infrastruktur pemerintah

MAKRO_i = 1 jika responden mendapatkan informasi dari media bisnis harian tentang stabilitas makroekonomi di Indonesia

0 jika responden mendapatkan informasi dari media lain tentang stabilitas makroekonomi di Indonesia

AMAN_i = 1 jika responden mendapatkan informasi tentang stabilitas keamanan di Indonesia yang disajikan media bisnis harian

0 jika responden mendapatkan informasi tentang stabilitas keamanan di Indonesia dari media lain

POLITIK_i = 1 jika responden memperoleh pemberitaan dari media bisnis harian tentang stabilitas politik di Indonesia

0 jika responden memperoleh pemberitaan dari media lain tentang stabilitas politik di Indonesia

BIAYA_i = 1 jika responden menilai media bisnis harian menyampaikan informasi tentang biaya legal yang dibutuhkan untuk memulai suatu investasi.

0 jika responden menilai media lain menyampaikan informasi tentang biaya legal yang dibutuhkan untuk memulai suatu investasi.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, penulis menyusun kuesioner sebanyak 30 butir pernyataan. Dimana dalam setiap butir pernyataan terdiri dari 2 (dua) pilihan, yang diberikan nilai 1 (satu) untuk jawaban ya, dan 0 (nol) untuk jawaban tidak.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Kuesioner

Sebelum diberikan kepada responden yang berjumlah 100 orang, kuesioner ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada para anggota HIPMI Daerah sebanyak 30 orang.

Uji coba kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari butir-butir instrumen penelitian yang telah dibuat. Dan ujicoba ini menggunakan cara tes Spearman yang terdapat pada SPSS. Setelah itu, dilakukan pengujian Normalitas dengan menggunakan Eviews.

Hipotesis Statistik

Ho : Model hubungan $L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i$ adalah berarti

Hi : Model hubungan $L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = Z_i = \beta_1 + \beta_2 X_i$ adalah berarti

Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat peran signifikan dari media bisnis harian sebagai salah satu penggerak investasi di Indonesia.

Dari 9 (sembilan) sektor investasi yang ada, juga diperoleh hasil bahwa terdapat peran signifikan media bisnis harian yang memengaruhi keputusan investasi di Indonesia.